

ABSTRAK

Cantika Lutfiah M, Kasus Keracunan Siswa Pada Program Makan Bergizi Gratis (MBG) (Analisis Framing Berita pada Media Daring Detik.com dan Republika.co.id Edisi Oktober 2025).

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang bertujuan meningkatkan gizi masyarakat, justru menimbulkan masalah dengan maraknya kasus keracunan pada penerima manfaatnya, terutama para siswa. Fenomena ini memicu berbagai macam pemberitaan oleh media massa termasuk media daring yang memiliki peran untuk membentuk pandangan publik melalui penyajian berita terkait keberlanjutan program pemerintah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media daring Detik.com dan Republika.co.id membingkai isu keracunan tersebut berdasarkan empat elemen framing menurut Robert N. Entman yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (perkiraan penyebab masalah), *make moral judgement* (keputusan moral), dan *treatment recommendation* (saran penyelesaian).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman. Objek penelitian yang dipilih yaitu 14 berita, diantaranya 7 dari masing-masing media yang diunggah pada periode Oktober 2025. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis untuk melihat bagaimana kedua media mengonstruksi realitas tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan dalam pembingkai berita antara kedua media. Detik.com membingkai isu secara kritis dan lugas dengan menyoroti kelemahan sistem, kelalaian pelaksana, hingga dampaknya bagi siswa. Sedangkan Republika.co.id membingkai isu secara hati-hati, lebih moderat dengan menggambarkan kasus keracunan tersebut sebagai peristiwa insidental dan optimis terhadap keberlanjutan programnya tanpa menyudutkan kebijakannya secara langsung. Dengan demikian, adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa sudut pandang yang dihadirkan oleh media sangat memiliki pengaruh besar dalam pembentukan opini publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Detik.com menggunakan pembingkai yang lebih kritis dengan menyoroti adanya kesalahan sistem, sedangkan Republika.co.id lebih moderat dan konsisten membangun sikap optimisme pada program tersebut.

Kata Kunci: Framing, Makan Bergizi Gratis, Keracunan Siswa, Media Daring

ABSTRACT

Cantika Lutfiah M, *Cases of Student Food Poisoning in the Free Nutritious Meals Program (MBG) (Analysis of News Framing in the Online Media Detik.com and Republika.co.id, October 2025 Edition).*

The Free Nutritious Meal Program (MBG), which aims to improve public nutrition, has instead caused problems due to the rise in food poisoning cases among its beneficiaries, particularly students. This phenomenon has triggered various news reports by the mass media, including online media, which play a role in shaping public opinion through their coverage of the sustainability of this government program.

This study aims to analyze how the online media Detik.com and Republika.co.id frame the issue of food poisoning based on the four framing elements according to Robert N. Entman: define problems, diagnose causes, make moral judgments, and provide treatment recommendations.

This study employs a qualitative approach using Robert N. Entman's framing analysis model. The selected research subjects consist of 14 news articles, with 7 from each media outlet published during the period of October 2025. Data were collected through documentation techniques and subsequently analyzed to examine how both media outlets construct this reality.

The results of the study reveal differences in news framing between the two media outlets. Detik.com frames the issue critically and bluntly by highlighting systemic weaknesses, the negligence of those responsible, and the impact on students. Meanwhile, Republika.co.id framed the issue cautiously and more moderately, portraying the poisoning incident as an isolated event and expressing optimism regarding the program's continuation without directly criticizing the policy. Thus, these differences demonstrate that the perspectives presented by the media significantly influence the formation of public opinion. This study concludes that Detik.com employs a more critical framing by highlighting systemic errors, whereas Republika.co.id adopts a more moderate approach and consistently fosters an optimistic stance toward the program.

Keywords: Framing, Free Nutritious Meals, Student Food Poisoning, Online Media